

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*), tindakan yang dilakukan guru adalah :
 - a. Memberikan apersepsi dan motivasi serta memberitahukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - b. Menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan jelas sesuai dengan pendekatan belajar tuntas (*mastery learning*).
 - c. Guru menggunakan model belajar klasikal, kelompok, dan individual.
 - d. Guru menggunakan strategi pembelajaran inovatif, yaitu strategi inkuiri.
 - e. Guru bertindak sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan

konsep dibangun sendiri oleh peserta didik dengan bimbingan guru.

- f. Memberi petunjuk langkah-langkah pengerjaan pada setiap soal yang dianggap sulit oleh peserta didik serta selalu merespon setiap pertanyaan yang diajukan peserta didik.
 - g. Mendorong semangat belajar peserta didik agar menumbuhkan minat belajar peserta didik.
 - h. Membantu peserta didik memperbaiki kesalahannya, dengan sikap ramah, simpati dan terbuka.
 - i. Memberikan bimbingan belajar tambahan di luar jam pembelajaran di kelas.
2. Hasil belajar dengan pendekatan *mastery learning* (belajar tuntas) ditunjukkan oleh data sebagai berikut:
- a. Penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran sudah memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata dari hasil pra tindakan adalah 50,71 nilai terendah adalah 20. Peserta didik yang mendapat nilai di atas 70 hanya 8 peserta didik. Sementara itu nilai terendah pada siklus I yaitu 30 dan meningkat menjadi 50 pada siklus II. Peningkatan jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 70 dari 16 peserta didik pada siklus I menjadi 22 peserta didik pada siklus II, artinya 88% peserta didik sudah mencapai nilai baik pada siklus II. Dari informasi yang telah disampaikan menunjukkan terjadinya

peningkatan hasil belajar matematika dari pra tindakan sebesar 28,57%, siklus I sebesar 57,14% dan siklus II yaitu sebesar 82,14%.

- b. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar matematika peserta didik pada kedua aspek belum semuanya bagus. Hasil yang belum bagus terlihat pada aspek mencari luas persegi 24% kategori cukup, 22% kategori kurang. Sedangkan pada aspek mencari luas persegi panjang 20% berkategori baik dan 51% berkategori memuaskan. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik pada semua aspek. Tidak ada lagi peserta didik yang berkategori kurang. Aspek mencari luas persegi memperlihatkan peningkatan yaitu 80% peserta didik kategori memuaskan. Begitu juga aspek mencari luas persegi panjang menunjukkan hasil yang bagus dengan 78% masuk kategori memuaskan. Dengan begitu hasil belajar matematika peserta didik pada siklus II pada setiap aspek meningkat ke taraf memuaskan sehingga disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pendekatan belajar tuntas sudah efektif dalam peningkatan hasil belajar matematika peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini maka dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III MI Islamiyah Syafiiyah diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Terhadap Guru
 - a. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar peserta didik, guru hendaknya lebih sering melatih peserta didik dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana peserta didik nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga peserta didik berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
 - b. Guru hendaknya selalu memberikan latihan secara kontinyu dengan bimbingan seperlunya untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Terlebih lagi jika dirasakan hasil pembelajaran belum maksimal maka harus diadakan bimbingan belajar di luar jam pembelajaran agar materi pembelajaran dapat benar-benar dituntaskan sebelum dilanjutkan materi pembelajaran selanjutnya.
 - c. Dalam menghadapi tugas sehari-hari perlu berkolaborasi dengan sesama guru untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pembelajaran khususnya dalam menangani hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

2. Terhadap Kepala Sekolah

- a. Untuk mengaktifkan guru, kepala sekolah perlu melakukan supervisi secara terus menerus dengan diberi umpan balik.
- b. Kepala sekolah selalu mendorong adanya kerja kolaborasi sesama guru.

3. Terhadap Peserta Didik

- a. Setiap peserta didik hendaknya dapat menjalin hubungan baik dengan guru agar proses belajar mengajar terasa nyaman dan menyenangkan.
- b. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika di kelas dan tidak menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang menakutkan.
- c. Peserta didik hendaknya memiliki minat belajar yang tinggi agar tercapai prestasi belajar yang bagus.

C. Penutup

Tiada kata yang pantas kami ucapkan kecuali puji syukur kehadiran Illahi Robbi. Karena berkat keselamatan, rahmat, barokah dan hidayah serta inayah dari Nya, kami bisa menyelesaikan skripsi ini. Namun kami tetap menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang.

Semoga apa yang penulis buat ini mendapat ridho dari Allah Yang Maha Pemurah, sehingga karya yang tidak seberapa ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri sendiri.